

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bank mempunyai tugas yang sangat penting dalam rangka mendorong pencapaian tujuan nasional yang berkaitan dalam peningkatan dan pemerataan taraf hidup masyarakat. Dimasa sekarang ini bank merupakan salah satu unsur pengembangan perekonomian dan juga sebagai lembaga yang berkewajiban turut serta memperlancar arus kegiatan dibidang ekonomi dan moneter. Semakin berkembangnya kegiatan perekonomian saat ini, maka semakin diperlukan juga sumber-sumber dana untuk membiayai kegiatan ekonomi tersebut. Pembangunan di bidang usaha dan industri memerlukan dana yang tidak sedikit. Oleh karena itu, peranan bank yang sehat dan dinamis yang mampu memberikan pelayanannya kepada masyarakat yang memerlukan.

Pengertian bank menurut Undang-undang No. 10 tahun 1998 tentang perbankan menyatakan bahwa bank adalah suatu lembaga keuangan yang tugas utamanya menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali. Dari pengertian diatas, dapat dikemukakan bahwa bank adalah suatu lembaga keuangan sebagai tempat penitipan atau penyimpanan uang. Penyalur atau perantara kredit, pencipta uang giral, dan pemberi jasa dalam lalu lintas pembayaran serta sebagai pengedar uang.

Macam dan jenis bank di Indonesia berdasarkan fungsinya ada 5 yaitu bank sentral, bank umum, bank tabungan, bank pembangunan dan bank perkreditan rakyat. Dalam hal ini penulis membedakan 2 jenis bank yaitu bank umum dan bank perkreditan rakyat. Bank umum menurut Hasibuan (2001:36) adalah bank yang dapat memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran, di mana dalam pelaksanaan kegiatan usahanya dapat secara konvensional atau berdasarkan prinsip syariah. Bank umum juga merupakan *agent of development* yang bertujuan

meningkatkan pemerataan, pertumbuhan ekonomi, dan stabilitas nasional ke arah peningkatan kesejahteraan rakyat banyak.

Bank Perkreditan Rakyat Badan Kredit Kecamatan (BPR BKK) adalah suatu jenis bank perkreditan yang beroperasi di wilayah kecamatan saja. Bank Perkreditan Rakyat merupakan salah satu jenis bank yang dikenal melayani golongan pengusaha mikro, kecil dan menengah. Dengan lokasi yang pada umumnya dekat dengan tempat masyarakat yang membutuhkan dan fungsinya menerima simpanan dalam bentuk uang dan memberikan kredit jangka pendek untuk masyarakat pedesaan. Tujuan utama pembentukan BPR didesa-desa adalah untuk menghindari praktik lintah darat dengan ketentuan bunga yang sangat tinggi. Bank Perkreditan Rakyat merupakan lembaga perbankan resmi yang diatur berdasarkan Undang-undang No. 10 tahun 1998.

Pengertian sistem menurut Mulyadi (2001:2). Sistem adalah sekelompok unsur yang erat berhubungan satu dengan lainnya, yang berfungsi sama-sama untuk mencapai tujuan tertentu. Sistem diciptakan untuk mengenai sesuatu yang berulang kali atau secara rutin yang terjadi. Sistem pemberian kredit adalah suatu sistem yang terdiri dari sekelompok unsur yang mempunyai keterkaitan satu dengan yang lainnya, sehingga sistem tersebut dapat digunakan untuk mengelola data yang berhubungan dengan usaha-usaha suatu perusahaan, menyebabkan terjadinya peristiwa pemberian kredit yang meliputi prosedur, dokumen, pencatatan dan bagian yang terkait dengan tujuan menghasilkan laporan yang dibutuhkan oleh manajemen dan pihak lain yang berkemungkinan. Dengan adanya sistem akuntansi pemberian kredit tersebut maka pembayaran kredit dilakukan pada jangka waktu tertentu yang telah disepakati dalam perjanjian.

Sistem pemberian kredit pada PD. BPR BKK Jepara KC Welahan memiliki proses yang sangat cepat dan mudah dibandingkan dengan bank-bank lain. Oleh karena itu banyak masyarakat dari kalangan atas sampai bawah pun yang tertarik untuk mengajukan kredit di BPR BKK tersebut. Tidak hanya masyarakat sekitar yang tertarik, tetapi penulis juga tertarik sehingga penulis ingin

mempelajarinya lebih dalam lagi mengenai proses pemberian kredit di BPR BKK ini di laksanakan. Baik dalam fungsi yang terkait didalamnya, sistem pengendalian intern dan masih banyak lagi. Maka penulis mengambil judul **“SISTEM PEMBERIAN KREDIT UMUM PADA PD. BPR BKK JEPARA KANTOR CABANG WELAHAN”**.

1.2 Ruang Lingkup Penulisan

Ruang lingkup penulisan ini dimaksudkan untuk mempermudah penulis agar dalam membahas pokok-pokok pikiran secara jelas dan sistematis serta tidak menyimpang dalam membahas objek penulisan. Dari uraian diatas maka pada bab-bab selanjutnya akan dibahas mengenai sebagai berikut :

1. Pengertian Sistem Akuntansi
2. Pengertian Kredit
3. Sistem Pemberian Kredit
4. Jenis Pinjaman pada PD. BPR BKK Jepara KC Welahan
5. Prosedur Pemberian Kredit Umum pada PD. BPR BKK Jepara KC Welahan
6. Sistem Pengendalian Internal

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penulisan

1.3.1 Tujuan Penulisan

Dalam penyusunan tugas akhir ini ada beberapa tujuan yang ingin penulis capai, yaitu :

1. Untuk mengetahui maksud dan tujuan pemberian kredit PD. BPR BKK Jepara KC Welahan.
2. Untuk mengetahui prinsip dasar pemberian kredit PD. BPR BKK Jepara KC Welahan.
3. Untuk mengetahui etika pemberian kredit PD. BPR BKK Jepara KC Welahan.

4. Untuk mengetahui metode pemberian kredit PD. BPR BKK Jepara KC Welahan.
5. Untuk mengetahui perlakuan akuntansi pemberian kredit PD. BPR BKK Jepara KC Welahan.

1.3.2 Kegunaan Penulisan

Sedangkan kegunaan penulisan tugas akhir ini adalah :

1. Bagi Penulis
 - a. Sebagai tambahan pengetahuan tentang sistem akuntansi pemberian kredit PD. BPR BKK Jepara KC Welahan.
 - b. Sebagai perbandingan antara tinjauan teori dan praktik.
 - c. Menjalin hubungan baik dengan pihak perusahaan.
2. Bagi perusahaan
 - a. Sebagai sarana pengabdian masyarakat serta Negara khususnya dalam bidang pendidikan.
 - b. Memperoleh masukan objektif yang dapat dipertanggungjawabkan secara akademis, guna meningkatkan produktivitas perusahaan.
3. Bagi Perguruan Tinggi
 - a. Merupakan salah satu evaluasi dari pencapaian materi yang telah dikuasai oleh mahasiswa.
 - b. Dapat menjalin kerjasama dengan pihak perusahaan.
 - c. Dapat mewakili eksistensi program studi.

1.4 Cara Pengumpulan Data

1.4.1 Data Penelitian

Dalam menyusun tugas akhir ini dibutuhkan data yang lengkap, relevan dan objektif serta merupakan data yang dapat dipercaya dan dipertanggungjawabkan kebenarannya. Jenis data yang digunakan dalam menyusun tugas akhir ini terdapat 2 bentuk :

1. Jenis data menurut sumbernya yaitu :

a. Data Primer

“Data primer adalah data yang diperoleh seorang peneliti langsung dari objeknya“ (Ali,1995). Dalam hal ini penyelesaian Tugas Akhir memperoleh data dengan mengadakan wawancara kepada narasumber mengenai hal – hal yang berhubungan dengan pemberian kredit PD. BPR BKK Jepara Cabang Welahan. Data primer yang digunakan dalam penyusunan Tugas Akhir ini adalah dengan bertanya bagaimana proses pemberian kredit, syarat-syaratnya, suku bunga serta data lain yang mendukung penulisan ini

b. Data sekunder

Data sekunder diperoleh dengan membaca buku – buku yang berisi teori yang berhubungan dengan pemberian kredit PD. BPR BKK Jepara KC Welahan.

2. Jenis data menurut sifatnya yaitu :

a. Data Kuantitatif

Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka yang diperoleh dari perhitungan data kuantitatif“ (Ali,1995). Data kuantitatif yang digunakan dalam penyusunan Tugas Akhir ini adalah jumlah pinjaman kredit dan suku bunga per bulan.

b. Data Kualitatif

Data kualitatif adalah data yang tidak berbentuk angka yang diperoleh dari rekaman, penamatan, wawancara atau bahan tertulis (Ali,1995). Data kualitatif yang digunakan dalam penyusunan Tugas Akhir ini adalah gambaran umum dan sejarah berdirinya perusahaan, struktur organisasi dan *job description* pada PD. BPR BKK Jepara KC Welahan serta data lain yang mendukung penulisan ini.

1.4.2 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data diperlukan untuk memperoleh data yang akurat dan sesuai dengan apa yang dibutuhkan. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penyusunan Tugas Akhir ini adalah :

1. Wawancara

Wawancara adalah suatu cara untuk mengumpulkan data dengan mengajukan pertanyaan langsung pada seorang informan atau seorang otoritas (Keraf, 2001: 161). Dalam penyusunan Tugas Akhir dengan metode pengumpulan data dengan wawancara ini dilakukan dengan cara tanya jawab secara langsung dengan bagian analisis kredit PD. BPR BKK Jepara KC Welahan untuk memperoleh informasi yang diperlukan dalam proses penelitian mengenai definisi kredit BPR BKK, sistem pengendalian intern BPR BKK, sistem pemberian kredit umum BPR BKK, unit organisasi akuntansi yang terkait, serta bagan alur prosedur pemberian kredit umum pada PD. BPR BKK Jepara KC Welahan.

2. Studi Pustaka

Studi pustaka adalah suatu cara pengumpulan data dengan membaca buku atau bahan – bahan kepustakaan yang berhubungan dengan masalah yang akan dibahas dalam suatu penulisan. Dalam penyusunan Tugas Akhir, penulis juga menggunakan buku-buku referensi yang terkait dengan judul Tugas Akhir ini.

1.5 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan Tugas Akhir ini, secara garis besar dapat diuraikan secara singkat kedalam IV BAB, dimana antara bab satu dengan bab lainnya saling berkaitan. Sistematika Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini akan menguraikan tentang latar belakang, ruang lingkup penulisan, tujuan dan kegunaan penulisan, cara pengumpulan data penulisan serta sistematika penulisan Tugas Akhir.

BAB II GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada bab ini menguraikan tentang gambaran umum perusahaan meliputi; sejarah berdirinya perusahaan tersebut, visi, misi, motto, budaya PD. BPR BKK

Jepara KC Welahan, lokasi dan tempat, serta struktur organisasi PD. BPR BKK Jepara KC Welahan.

BAB III PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang teori yang menjadi landasan konsep mengenai Sistem Pemberian Kredit Umum pada PD. BPR BKK Jepara KC Welahan dan praktik Sistem Pemberian Kredit Umum pada PD. BPR BKK Jepara KC Welahan.

BAB IV PENUTUP

Pada bagian penutup ini berisi tentang rangkuman yang telah ditulis dalam pembahasan.